

## **ABSTRAK**

Novi Tyas Megasari, 17104163058, Implementasi Pasal 86 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Studi Pengelolaan Sistem Informasi Desa di Desa Bangunmulyo Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung), Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, 2020, Pembimbing: Dr. Kutbuddin Aibak, S.A.g., M.H.I

Kata Kunci: Undang-Undang Desa, Sistem Informasi Desa, Siyasah Dusturiyah

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya Sistem Informasi Desa (SID) yang dilaksanakan di desa Bangunmulyo Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Hanya saja Sistem Informasi Desa (SID) yang dilaksanakan di Desa Bangunmulyo tersebut ada yang belum sesuai dengan Pasal 86 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, sehingga Sistem Informasi Desa (SID) di desa Bangunmulyo belum terlaksana secara optimal.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Sistem Informasi Desa yang dikembangkan oleh Desa Bangunmulyo Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung? 2) Bagaimana Sistem Informasi Desa di Desa Bangunmulyo Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung ditinjau dari siyasah dusturiyah? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan Sistem Informasi Desa yang dikembangkan oleh Desa Bangunmulyo Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung, 2) Untuk menganalisis Sistem Informasi Desa di Desa Bangunmulyo Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung ditinjau dari siyasah dusturiyah.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dengan menggunakan metode yuridis empiris dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pemerintah Desa Bangunmulyo masih kekurangan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem informasi desa (SID) berbasis web atau online dikarenakan belum ada operator desa yang khusus untuk mengoperasikan sistem informasi desa (SID) berbasis web. Hal ini membuat data yang ada di dalam sistem informasi desa belum lengkap secara keseluruhan, yang meliputi data desa, data pembangunan desa, kawasan perdesaan serta informasi lain yang berkaitan dengan pembangunan desa dan pembangunan kawasan perdesaan. Dalam hal ini sistem informasi desa di desa Bangunmulyo belum sesuai dengan Pasal 86 ayat 3 dan 4 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. 2) Pemerintahan desa termasuk dalam *Siyasah Al-Dusturiyyah Tanfidhiyyah*, hal tersebut menjelaskan tentang kewenangan, peran serta tanggung jawab dan kewajiban pemerintah atau penguasa sebagai pelaksana undang-undang. Dalam hal ini Pemerintah Desa mempunyai tanggung jawab melaksanakan Sistem Informasi Desa (SID). Kehadiran sistem informasi tidak

dilarang keberadaannya, seperti yang diterangkan oleh Nabi SAW, sebagai seorang muslim kita diizinkan untuk melakukan perkembangan kemajuan dalam hal dunia. Dalam hal ini, termasuk kehadiran sistem informasi yang tidak dilarang keberadaannya, apalagi sistem tersebut dapat mendukung kemajuan islam. Dalam pemerintah desa dibutuhkan teknologi informasi untuk menjadi bagian tata kelola pemerintahan, seiring semakin meluasnya peningkatan kebutuhan akan ketersediaan informasi yang akurat dan cepat. Untuk mewujudkan teknologi informasi di pemerintah desa dibutuhkan pemimpin yang mempunyai ilmu pengetahuan dan teknologi. Seperti halnya dalam Sistem informasi Desa meliputi fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak, jaringan, serta sumber daya manusia. Maka dalam hal ini Pemerintah Desa Bangunmulyo harus menyediakan sumber daya yang memadai dalam menjalankan Sistem Informasi Desa (SID).

## ABSTRACT

Novi Tyas Megasari, 17104163058, The Implementation of Article 86 of Law Number 6 of 2014 on Villages (Study of Village Information System Management in Bangunmulyo Village, Pakel District, Tulungagung Regency), Department of Constitutional Law, Faculty of Sharia and Legal Studies, State Islamic Institute of Tulungagung, 2020, Advisor: Dr. Kutbuddin Aibak, S.A.g., M.H.I

**Keywords:** Village Law, Village Information System, *Siyasah dusturiyah*

This research was motivated by the existence of a Village Information System which was implemented in the village of Bangunmulyo, Pakel , Tulungagung. It's just that the Village Information System implemented in Bangunmulyo village has not been implemented in accordance with Article 86 of Law Number 6 of 2014 on Villages, so the Village Information System in Bangunmulyo village has not been implemented optimally.

The focus of research in this research are: 1) How is the Village Information System developed by Desa Bangunmulyo, Pakel , Tulungagung? 2) How is the Village Information System in Bangunmulyo Village, Pakel , Tulungagung viewed from *siyasah dusturiyah*? The objectives of this research are: 1) To describe the Village Information System developed by Bangunmulyo Village, Pakel , Tulungagung , 2) To analyze the Village Information System in Bangunmulyo Village, Pakel , Tulungagung in terms of *siyasah dusturiyah*.

The research method used by researchers was a qualitative method by empirical juridical methods and the type of field research. Data collection techniques used in this research were observation, in-depth interviews, and documentation. Meanwhile, data analysis techniques used data reduction, data display, and conclusion and verification.

The results of this research showed that: 1) The Bangunmulyo Village Government still lacks human resources in operating a web-based or online village information system because there is no village operator specifically to operate a web-based village information system. This makes the data in the village information system incomplete as a whole, which includes village data, village development data, rural areas as well as other information related to village development and rural area development. In this case the village information system in Bangunmulyo village is not in accordance with Article 86 paragraph 3 and 4 of Law Number 6 of 2014. 2) Village government is included in Siyasah Al-Dusturiyyah Tanfidhiyyah, this explains the authority, roles and responsibilities and obligations of the government or the ruler as implementing laws. In this case the Village Government has the responsibility of implementing the Village Information System (SID). The existence of an information system is not prohibited, as explained by the Prophet SAW, as a Muslim we are allowed to make developments progress in terms of the world. In this case, including the presence of an information system that is not prohibited from existence, moreover this system can support the progress of Islam. In village government, information technology is needed to become part of governance, along with the increasing need for the availability of accurate and fast information. To realize information

technology in the village government, a leader who has knowledge and technology is needed. As in the Village information system, it includes hardware and software facilities, networks, and human resources. So in this case the Bangunmulyo Village Government must provide adequate resources in running the Village Information System.

## ملخص

نوفي تياس ميغاساري، ١٧١٠٤١٦٣٥٨، تنفيذ الفصل ٧٦ من القانون رقم ٦ لسنة ٢٠١٤ بشأن القرى (دراسة إدارة نظام معلومات القرية)، قسم القانون الدستوري، كلية الشريعة والقانون، جامعة تولونج أجونج الإسلامية الحكومية، ٢٠٢٠، المشرف: الدكتور قطب الدين أبياك، الماجستير.

**الكلمات الرئيسية:** قانون القرية، نظام معلومات القرية، سياسة دستورية

كانت خلفية هذا البحث هي وجود نظام معلومات القرية الذي تم تنفيذه في قرية بانجون موليا، مقاطعة باكيل، منطقة تولونج أجونج. لم يتم تنفيذ نظام معلومات القرية المطبق في قرية بانجون موليا وفقاً للفصل ٨٦ من القانون رقم ٦ لعام ٢٠١٤ بشأن القرى، لذلك لم يتم تنفيذ نظام معلومات القرية في قرية بانجون موليا على النحو الأمثل.

مسائل البحث في هذا البحث هي: ١) كيف يتم تطوير نظام معلومات القرية من قبل قرية بانجون موليا، مقاطعة باكيل، منطقة تولونج أجونج؟ ٢) كيف يتم تنفيذ نظام معلومات القرية في قرية بانجون موليا، مقاطعة باكيل، منطقة تولونج أجونج من منظور سياسة دستورية؟ أهداف هذا البحث هي: ١) لوصف نظام معلومات القرية الذي طورته قرية بانجون موليا، مقاطعة باكيل، منطقة تولونج أجونج، ٢) لتحليل نظام معلومات القرية في قرية بانجون موليا، مقاطعة باكيل، منطقة تولونج أجونج من منظور سياسة دستورية.

إن منهج البحث الذي تستخدمه الباحثة هو منهج كيفي يستخدم الطريقة القانونية التجريبية ونوع البحث الميداني. كانت طريقة جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلات المعمقة والتوثيق. وأما طريقة تحليل البيانات فتستخدم تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاج والتحقق.

تشير نتائج هذا البحث إلى ما يلي: ١) لا تزال حكومة قرية بانجون موليا تفتقر إلى الموارد البشرية في تشغيل نظام معلومات القرية على شبكة الإنترن特 لأنه لا يوجد مشغل قرية على وجه التحديد لتشغيل نظام معلومات القرية على شبكة الإنترنط. هذا يجعل البيانات في نظام معلومات القرية غير مكتملة جميعا، والتي تشمل بيانات القرية وبيانات تنمية القرية والمناطق الريفية بالإضافة إلى المعلومات الأخرى المتعلقة بتطوير القرية وتنمية المناطق الريفية. في هذه الحالة، لا يتوافق نظام معلومات القرية في قرية بانجون موليا مع الفصل ٨٦ الأية ٣ و ٤ من القانون رقم ٦ لعام ٢٠١٤ تم تضمين حكومة القرية في سياسة الدستور التنفيذية ، وهذا يوضح سلطة وأدوار ومسؤوليات والتزامات الحكومة أو الحاكم كقوانين تنفيذية. في هذه الحالة ، تتحمل حكومة القرية مسؤولية تنفيذ نظام معلومات القرية وجود نظام معلومات غير محظور، كما أوضح النبي صلى الله عليه وسلم، كمسلم يسمح لنا بإجراء تطورات التقدم من حيث العالم. في هذه الحالة، بما في ذلك وجود نظام معلومات غير محظور من الوجود، لا سياما يمكن لهذا النظام أن يدعم تقدم الإسلام. في حكومة القرية، هناك حاجة إلى تكنولوجيا المعلومات لتصبح جزءاً من إدارة الحكومة، إلى جانب الحاجة المتزايدة لتوافر معلومات دقيقة وسريعة. لتحقيق تكنولوجيا المعلومات في حكومة القرية، هناك حاجة إلى زعيم لديه المعرفة والتكنولوجيا. كما هو الحال في نظام معلومات القرية، فإنه يشمل مرافق الأجهزة والبرامج والشبكات والموارد البشرية. لذلك في هذه الحالة، يجب على حكومة قرية بانجون موليا توفير الموارد الكافية لتشغيل نظام معلومات القرية.